

**HUBUNGAN PENDIDIKAN, PENGETAHUAN, USIA DAN
DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMILIHAN
KONTRASEPSI IUD DI DESA TANGGAN
GESI SRAGEN**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
Asri Septyarum
201310104217**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
2014**

**HUBUNGAN PENDIDIKAN, PENGETAHUAN, USIA DAN
DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMILIHAN
KONTRASEPSI IUD DI DESA TANGGAN
GESI SRAGEN**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Menyusun Skripsi
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun Oleh:
Asri Septyarum
201310104217**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENDIDIKAN, PENGETAHUAN, USIA DAN
DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMILIHAN
KONTRASEPSI IUD DI DESA TANGGAN
GESI SRAGEN

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:
Asri Septyarum
201310104217

Oleh:
Pembimbing : Sri Subiyatun, S.Si.T., M.Kes
Tanggal : 18-07-2014
Tanda Tangan : 

**HUBUNGAN PENDIDIKAN, PENGETAHUAN, USIA DAN
DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMILIHAN
KONTRASEPSI IUD DI DESA TANGGAN
GESI SRAGEN**

Asri Septyarum & Sri Subiyatun
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
INTISARI

Upaya pemerintah dalam mengendalikan Laju Pertumbuhan penduduk melalui pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB). IUD merupakan alat kontrasepsi yang efektifitasnya tinggi, yaitu 0,6-0,8 kehamilan /100 perempuan dalam 1 tahun pertama. Penggunaan kontrasepsi IUD periode tahun 1997-2012 mengalami penurunan yaitu 8,1% menjadi 3,9%. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode observasional analitik pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan *probability sampling*. Responden Penelitian 82 PUS yang menjadi akseptor kontrasepsi. Hasil uji statistic pengetahuan memiliki X^2 hitung < X^2 tabel ($5,023 < 5,991$), pendidikan memiliki X^2 hitung < X^2 tabel ($3,390 < 5,991$). Hasil uji analisis multivariate dengan regresi logistic didapatkan dukungan suami memiliki hubungan yang paling signifikan dari ke empat faktor tersebut yaitu p value 0,014.

Kata Kunci: Pendidikan, Pengetahuan, Usia, Dukungan Suami, Kontrasepsi IUD

**THE CORRELATION OF EDUCATION, KNOWLEDGE, AGE AND
HUSBAND'S SUPPORT WITH IUD CONTRACEPTION ELECTION
IN TANGGAN GESI VILLAGE SRAGEN¹**

Asri Septyarum², Sri Subiyatun³

ABSTRACT

Government efforts to control the population growth rate through the implementation of the Keluarga Berencana program (KB). IUD contraceptive effectiveness is high at 0.6-0.8 gestation / 100 women in the first year. The use of IUD contraceptives period 1997-2012 decreased 8.1% to 3.9%. This research is a quantitative research using cross-sectional observational approach. Sampling techniques use probability sampling. The research used 82 respondents who become acceptors of contraception. Of statistical tests have knowledge count $\chi^2 < \chi^2$ table (5.023 < 5.991), education has a count $\chi^2 < \chi^2$ table (3.390 < 5.991). The test results of multivariate analysis with logistic regression obtained the support of a husband has the most significant relationship of all four factors with p value 0.014.

Keywords: Education, Knowledge, Age, Husband's support, IUD Contraception

PENDAHULUAN

Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) di suatu daerah atau negara disebabkan oleh faktor-faktor demografi, diantaranya adalah angka kelahiran dan angka kematian (Anggraeni dan Martini, 2011). Salah satu upaya pemerintah dalam mengendalikan LPP adalah melalui pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB). Keluarga Berencana menurut WHO (Expert Commite, 1970) adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan mengatur interval diantara kehamilan dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Di samping mengendalikan tingkat kelahiran, keikutsertaan dalam program KB juga dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk, terutama ibu dan anak (Anggraeni dan Martini, 2010).

Dalam Al-Qur'an juga terdapat ayat yang menganjurkan manusia untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, salah satunya terdapat dalam Al-Qur'an surat An-nisa' ayat 9 yang artinya: *"Dan hendaklah takut pada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah. Mereka khawatir terhadap kesejahteraan mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar"*. Ayat tersebut menjelaskan bahwa sebagai umat islam kita dianjurkan memperhatikan kesejahteraan anak-anak kita dari kebutuhan jasmani dan rohaninya. Dengan program keluarga berencana berarti suami istri telah merencanakan kapan akan mempunyai anak dan jumlah anak yang mereka kehendaki.

Menurut BKKBN (2011), Program keluarga berencana didukung dengan adanya alat kontrasepsi. Alat kontrasepsi yang memiliki efektifitas yang tinggi dalam mencegah kehamilan adalah kontrasepsi yang bersifat jangka panjang (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) diantaranya adalah IUD, implant, MOW, MOP. Hasil SDKI 2012 pola penggunaan kontrasepsi IUD selama periode tahun 1997 s/d 2012 mengalami penurunan yaitu dari 8,1% menjadi 3,9% (BKKBN, 2012). IUD merupakan alat kontrasepsi yang efektifitasnya tinggi, yaitu 0,6-0,8 kehamilan/ 100 perempuan dalam 1 tahun pertama. IUD juga berperan dalam mencegah kehamilan dari 98% hingga mencapai hampir 100%, yang bergantung pada alatnya.

Dari 7 Desa di Kecamatan Gesi Kabupaten Sragen, Desa Tanggan merupakan desa dengan akseptor kontrasepsi IUD terbanyak yaitu 106 akseptor IUD dari 472 Pasangan Usia Subur dan Desa Pilangsari merupakan desa dengan akseptor kontrasepsi IUD terendah yaitu 33 akseptor kontrasepsi IUD dari 381 Pasangan Usia Subur. Dari data tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian

“Hubungan Pendidikan, Pengetahuan, Usia, dan Dukungan Suami dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD di Desa Tanggan Gesi Sragen”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode *observasional analitik* pendekatan cross sectional. Teknik sampling adalah *probability Sampling*. Responden penelitian ini adalah PUS yang menjadi akseptor Kontrasepsi. Lokasi penelitian ini di Desa Tanggan, Kecamatan Gesi, Kabupaten Sragen. Populasi dalam penelitian ini yaitu pasangan usia subur yang menggunakan kontrasepsi yang berjumlah 472, jumlah sampel sebanyak 82 responden. Teknik sampling menggunakan *probability sampling*. Variabel bebas penelitian ini adalah pendidikan, pengetahuan, usia dan dukungan suami. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemilihan kontrasepsi IUD.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan analisis univariat

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik responden	Jumlah	%
Pendidikan:		
Dasar	19	23,2
Menengah	41	50
Tinggi	22	26,8
Pengetahuan:		
Rendah	20	24,4
Cukup	20	24,4
Tinggi	42	51,2
Usia:		
< 20 tahun	14	17,1
20-35 tahun	50	61
>35 tahun	18	22
Dukungan Suami:		
Rendah	6	7,3
Cukup	10	12,2
Tinggi	66	80,5
Pemilihan IUD:		
Memilih IUD	51	62,2
Tidak memilih IUD	31	37,8

Distribusi pendidikan mayoritas pendidikan menengah 41 responden (50%). Distribusi pengetahuan mayoritas tinggi 42 responden (51,2%). Distribusi usia mayoritas 20-35 tahun 50 responden (61%). Distribusi dukungan suami mayoritas tinggi 66 responden (80,5%). Responden mayoritas menggunakan Kontrasepsi IUD yaitu sebanyak 51 responden (62,2%).

B. Hubungan karakteristik responden dengan pemilihan kontrasepsi IUD

a. Hubungan pendidikan dengan pemilihan kontrasepsi IUD

Tabel 1. Pemilihan kontrasepsi IUD berdasarkan pendidikan

Pemilihan Kontrasepsi IUD	Pendidikan Ibu			Total
	Dasar	Menengah	Tinggi	
	F	F	F	F
Memilih	11	22	18	51
	57,9%	53,7%	81,8%	62,2%
Tidak memilih	8	19	4	31
	42,1%	46,3%	18,2%	37,8%
Total	19	41	22	82
	100%	100%	100%	100%

Tabel 2. Nilai hasil pemilihan kontrasepsi IUD berdasarkan pendidikan

P value	Coefisien Contingensi	X ²
0,081	0,240	5,023

Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi square* diperoleh hasil bahwa x_{hitung} 5,023, nilai $x_{hitung} < x_{tabel}$ 5,991 dan nilai *p value* 0,081 ($p < 0,05$), kesimpulannya bahwa tidak terdapat hubungan pendidikan dengan pemilihan kontrasepsi IUD (H_a ditolak, H_o diterima).

b. Hubungan pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi IUD

Tabel 3. Pemilihan kontrasepsi IUD berdasarkan pengetahuan

Pemilihan Kontrasepsi IUD	Pengetahuan Ibu			Total
	Rendah	Cukup	Tinggi	
	F	F	F	F
Memilih	9	14	28	51
	45%	70%	66,7%	62,2%
Tidak memilih	11	6	14	31
	55%	30%	33,3%	37,8%
Total	20	20	42	82
	100%	100%	100%	100%

Tabel 4. Nilai hasil pemilihan kontrasepsi IUD berdasarkan pengetahuan

P value	Coefisien Contingensi	X^2
0,184	0,199	3,390

Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi square* diperoleh hasil bahwa x_{hitung} 3,390, nilai $x_{hitung} > x_{tabel}$ 5,991 dan nilai *p value* 0,184 ($p < 0,05$), kesimpulannya bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi IUD (H_a ditolak, H_o diterima).

- c. Hubungan usia dengan pemilihan kontrasepsi IUD

Tabel 5. Pemilihan kontrasepsi IUD berdasarkan usia

Pemilihan Kontrasepsi IUD	Usia Ibu			Total
	<20 th	20-35 th	>35 th	
	F	F	F	F
Memilih	5 35,7%	34 68%	12 66,7%	51 62,2%
Tidak memilih	9 64,3%	16 32%	6 33,3%	31 37,8%
Total	14 100%	40 100%	18 100%	82 100%

Tabel 6. Nilai hasil pemilihan kontrasepsi IUD berdasarkan usia

P value	Coefisien Contingensi	X^2
0,080	0,241	5,045

Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi square* diperoleh hasil bahwa x_{hitung} 5,045, nilai $x_{hitung} < x_{tabel}$ 5,991 dan nilai *p value* 0,080 ($p < 0,05$), kesimpulannya yaitu tidak terdapat hubungan antara usia dengan pemilihan kontrasepsi IUD (H_a ditolak, H_o diterima).

d. Hubungan dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD.

Tabel 7. Pemilihan kontrasepsi IUD berdasarkan dukungan suami.

Pemilihan Kontrasepsi IUD	Dukungan suami			Total F
	Rendah F	Cukup F	Tinggi F	
Memilih	1 16,7%	5 50%	45 68,2%	51 62,2%
Tidak memilih	5 83,3%	5 50%	21 31,8%	31 37,8%
Total	6 100%	10 100%	66 100%	82 100%

Tabel 8. Nilai hasil pemilihan kontrasepsi IUD berdasarkan dukungan suami

P value	Coefisien Contingensi	X ²
0,031	0,279	6,928

Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi square* diperoleh hasil bahwa x_{hitung} 6,928, nilai $x_{hitung} > x_{tabel}$ 5,991 dan nilai *p value* 0,031 ($p < 0,05$), kesimpulannya bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD (H_a diterima, H_o ditolak).

C. Faktor yang paling berpengaruh dalam pemilihan kontrasepsi IUD

Tabel 9. Regresi logistik berdasarkan analisis multivariat

Variabel	P (value)	Exp (β)
Pendidikan	0,245	1,563
Pengetahuan	0,192	1,508
Usia	0,019	2,706
Dukungan Suami	0,014	3,241

Analisis multivariat regresi logistik bahwa dari variabel pendidikan, pengetahuan, usia dan dukungan suami yaitu faktor yang memiliki hubungan paling signifikan dengan pemilihan kontrasepsi IUD adalah variabel dukungan suami dengan harga *p value* 0,014 ($p < 0,05$) dan mempunyai nilai 3,241 kali lebih besar dalam pemilihan kontrasepsi IUD.

D. Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pendidikan ibu dengan pemilihan kontrasepsi IUD. Dari penelitian ini didapatkan ibu yang berpendidikan menengah dan tinggi cenderung lebih memilih kontrasepsi IUD dari pada yang berpendidikan dasar. Berdasarkan teori dari Handayani (2010) hubungan antara pendidikan dengan pola pikir, persepsi dan perilaku masyarakat memang sangat signifikan, dalam arti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin rasional dalam pengambilan berbagai keputusan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemilihan kontrasepsi IUD. Dari penelitian ini didapatkan ibu yang berpengetahuan tinggi cenderung lebih memilih kontrasepsi IUD dari pada yang berpengetahuan rendah. Berdasarkan teori Notoatmodjo (2007), pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif itu juga merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk kegiatan seseorang (*over behavior*).

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara usia ibu dengan pemilihan kontrasepsi IUD. Dari penelitian ini didapatkan ibu yang memilih kontrasepsi IUD berusia 20-35 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas akseptor IUD adalah usia reproduktif. Penelitian ini sesuai teori menurut (pinem, 2009) yang menyatakan bahwa usia 20-35 tahun merupakan usia reproduktif yaitu usia yang paling baik untuk melahirkan. Setelah melahirkan anak pertama, dianjurkan untuk menjarangkan kehamilannya.. Kontrasepsi yang dianjurkan dalam usia reproduktif untuk menjarangkan kehamilan adalah kontrasepsi IUD.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD. Dari penelitian ini didapatkan ibu yang memilih IUD mendapatkan dukungan yang tinggi dari suami sebesar 45 responden. Menurut WHO (2007), bahwa hubungan seorang wanita dengan pasangannya juga dapat menjadi faktor dalam menentukkan metode tertentu.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan pendidikan dengan pemilihan kontrasepsi IUD. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi IUD. Tidak terdapat hubungan antara usia dengan

pemilihan kontrasepsi IUD. Terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD.

Analisis multivariat regresi logistik bahwa dari variabel pendidikan, pengetahuan, usia dan dukungan suami yaitu faktor yang memiliki hubungan paling signifikan dengan pemilihan kontrasepsi IUD adalah variabel dukungan suami dengan harga p value 0,014 ($p < 0,05$).

2. Saran

Bagi tenaga kesehatan dapat memberikan dan meningkatkan informasi tentang kontrasepsi IUD melalui penyuluhan maupun konseling KB sehingga masyarakat mempunyai pengetahuan lebih banyak tentang alat kontrasepsi khususnya IUD dan pada akhirnya masyarakat mampu memilih alat kontrasepsi yang efektif dan sesuai dengan kondisinya.

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi IUD melalui uji statistik yang lebih spesifik dan dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan jumlah sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Y dan Martini. (2011). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Rohima press
- BKKBN. (2011). *Kajian Implementasi Kebijakan Penggunaan Kontrasepsi IUD*. [internet]. Tersedia dalam: www.bkkbn.go.id. [diakses tanggal 20 januari 2014]
- BKKBN. (2012). *Kebijakan Nasional Kependudukan & Keluarga Berencana*. [internet]. Tersedia dalam: www.bkkbn.go.id. [diakses tanggal 17 januari 2014]
- Handayani, S. (2010). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Pinem, S. (2009) *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*. Jakarta: Trans Info Media
- WHO. (2007). *Ragam Metode Kontrasepsi*. Jakarta : EGC